

Evaluasi Program Pengabdian: Bimtek Penyusunan Tes Online bagi Guru SD di Banyubiru

Supriyadi^{1✉}, Roudloh Muna Lia¹, Ani Rusilowati¹, Wiwi Isnaeni¹, Muhammad Khumaedi¹, Suraji²

¹Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

²SD Negeri Banyubiru 05 Ambarawa Semarang, Indonesia

Article Info

Keywords:
Evaluasi Program
Pengabdian; CIPP;
Bimtek; Tes Online

Abstract

Kegiatan Bimtek penyusunan soal online dibutuhkan karena guru tidak bisa melaksanakan penilaian kompetensi siswa secara langsung pada musim pandemi Covid 19. Guru dituntut harus dapat menyusun tes secara online agar mendapatkan data kemajuan belajar siswa. Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi pada level proses dan produk dengan menggunakan model *Context, Input, Process, dan Product* (CIPP). Metode ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengabdian ini ditujukan pada guru-guru SD Kecamatan Banyubiru. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil pengabdian pada masyarakat menunjukkan, sebesar 76% bimtek yang diselenggarakan mendukung tugas, yaitu. Namun, terdapat komponen yang masih kurang yaitu pada bagian sarana prasarana. Hasil angket yang memberikan skala 5 hanya 24%, dan komponen fasilitas yang memberikan skala 5 hanya 48%. Produk yang dihasilkan adalah terbentuknya bank soal berbasis online menggunakan platform google form.

✉Correspondence Address:
E-mail: supriyadi@mail.unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Beberapa hal baru yang ditekankan pada Kurikulum 2013 yaitu: penilaian otentik, soal evaluasi yang bersifat HOTS (*High Order Thinking Skills*), pembelajaran karakter, dan ketrampilan abad 21. Permasalahan yang dihadapi para guru SD adalah kesulitan menyusun soal tes yang baik yang bersifat *High Order Thinking Skills* (HOTS). Hasil penelitian (Depdikbud, 2017: 8) menyatakan bahwa sebagian besar (60%) guru belum memahami penilaian autentik dan cara melakukan penilaian autentik juga belum mereka pahami. Demikian juga permasalahan yang dihadapi guru-guru SD di Satuan Koordinator Wilayah (Satkorwil) Bidang Pendidikan Kecamatan Banyubiru, menyusun soal tes merupakan pekerjaan yang cukup menguras pikiran. Jalan pintas diambil dengan *men-download* soal di internet atau mengambil soal dari lembar kerja yang belum teruji validitas dan reliabilitasnya. Soal tes yang tidak dan tidak reliabel tidak bisa memberikan informasi yang baik terkait dengan ketercapaian tujuan pembelajaran.

Guru diharuskan menyusun alat evaluasi sesuai kaidah yang baik dan benar agar hasil belajar peserta didik benar-benar mencerminkan hasil yang sebenarnya (Osna, Suhartoni & Wahyudi, 2015 :68) Rendahnya nilai hasil belajar peserta didik tidak selalu disebabkan oleh ketidaksiapan peserta didik dalam menjawab soal, namun juga dapat disebabkan alat evaluasi yang tidak mengukur materi yang sebenarnya ingin diukur (Borualogo, 2016:47). Alat evaluasi yang disusun berupa instrumen yang berbentuk tes. Tes penguasaan materi penting untuk mengetahui kemampuan peserta didik dan untuk mengukur keberhasilan belajar peserta didik tersebut. Soal tes yang digunakan berupa tes objektif maupun essay (Hasanah, 2017:30).

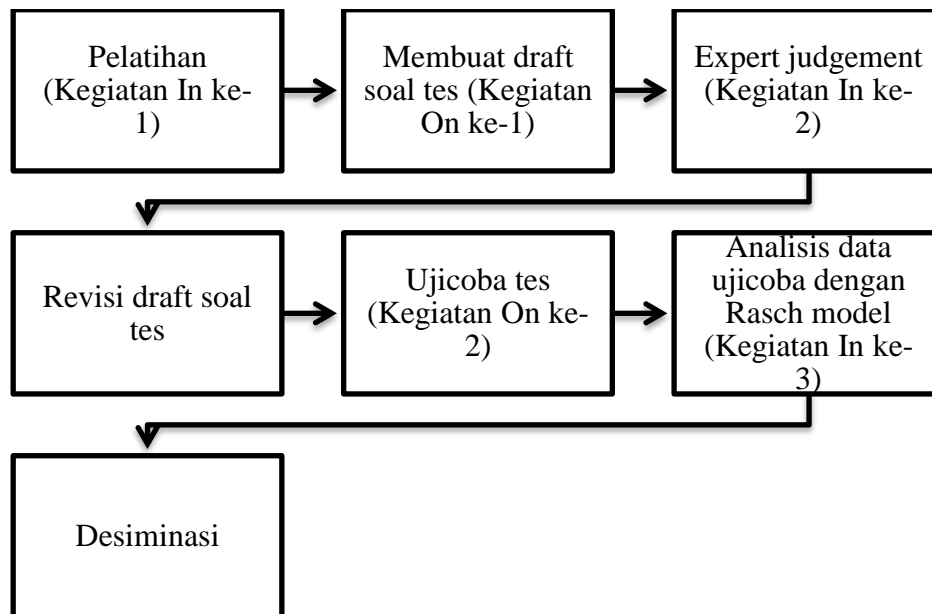
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Lia & Isnaeni (2018), bahwa soal-soal yang digunakan sebagai Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Semester sebagian besar tidak valid. Guru sebagian besar belum bisa menyusun tes dengan baik, sehingga sering mencari dari beberapa bank soal yang sudah ada. Setiap penyelenggaraan ulangan akhir semester kadang-kadang tes tersebut secara utuh dapat ditampilkan lagi pada semester berikutnya. Melihat kondisi seperti ini guru belum memiliki kemampuan untuk menyusun tes dan belum pernah mencoba menyusun tes hasil karyanya sendiri (Marimin, 2017 : 38). Oleh karena itu, permasalahan guru yang belum bisa menyusun tes yang baik menjadi persoalan prioritas sehingga Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS), Kelompok Kerja Guru (KKG), bekerjasama dengan Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UNNES melaksanakan kegiatan pengembangan diri pada kelompok guru. Subyek yang terlibat adalah guru SD di Satkorwil Bidang Pendidikan Kecamatan Banyubiru. Berdasarkan kebutuhan guru di lapangan perlu diadakan bimbingan teknik penyusunan soal tes yang bersifat HOTS bagi guru-guru SD di Satkorwil Bidang Pendidikan Kecamatan Banyubiru. Hal ini berdasarkan keluhan guru-guru ketika dituntut membuat soal tes yang baik untuk Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Banyak guru mengalami kesulitan merumuskan soal-soal tes. Dengan mengikuti Bimtek diharapkan guru memahami konsep penyusunan soal tes yang baik dan soal tes yang bersifat HOTS. Hasil akhir diharapkan tersusunnya bank soal buatan guru.

Berkaitan dengan masih terjadi pandemi Covid-19, guru tidak bisa melaksanakan penilaian kompetensi siswa secara langsung. Guru harus melakukan tes secara online agar mendapatkan data kemajuan belajar siswa. Namun di sisi lain masih banyak guru SD belum mampu menyusul soal online. Oleh karena itu bimtek ini sangat dibutuhkan guru untuk menunjang tugas penilaian sehari-hari.

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi pada level proses dan produk dengan menggunakan model *Context, Input, Process, dan Product* (CIPP). Proses pelaksanaan bimtek dievaluasi dari segi materi yang disajikan, waktu, keprofesionalan narasumber, fasilitas dan sarana prasarana bimtek, dan pengaruh bimtek untuk mendukung tugas dan/ kerja peserta bimtek. Produk yang dievaluasi adalah bank soal yang disajikan secara online menggunakan platform *google form*.

METODE

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada penggunaan diri si peneliti sebagai instrumen (Mulyadi, 2011). Salah satu sifat pendekatan kualitatif adalah deskriptif (Ramdani, Supriyantini, & Susanti, 2018). Kegiatan ini menggunakan model CIPP, akan tetapi lebih ditekankan pada aspek proses dan produk. Peserta Bimtek yang berasal dari guru SD sewilayah Korwilcam Bidang Pendidikan kecamatan Banyubiru berjumlah 30 orang. Instrument pendukung pengabdian ini adalah lembar pretest, kuesioner evaluasi program dan instrumen tes hasil karya guru-guru yang mengikuti bimtek. Kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa bimtek ini dikemas dengan pola in-on. Diagram alur pelaksanaan bimtek untuk menyusun tes online dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan Bimtek

HASIL DAN PEMBAHASAN

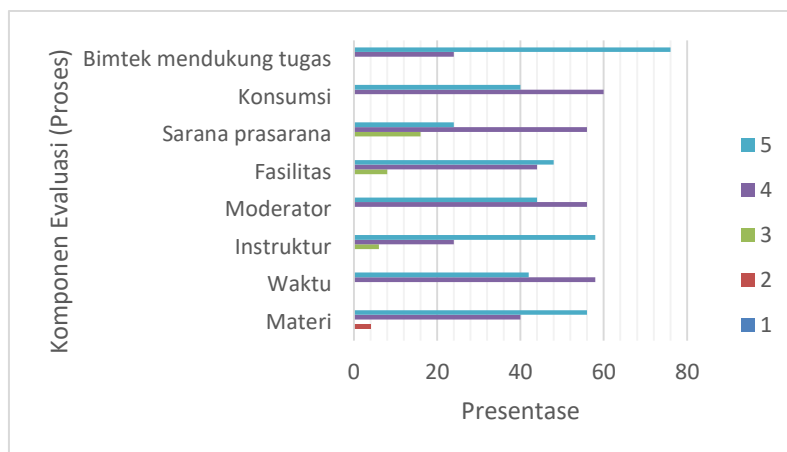
Aspek yang dievaluasi meliputi 2 aspek yaitu aspek proses dan produk. Kegiatan bimtek yang telah dilaksanakan berupa kegiatan teori dan praktek. Kegiatan teori bertujuan memberikan bekal teori kepada guru tentang cara menyusun soal tes yang baik. Kegiatan praktek dilakukan melalui penyusunan soal tes, uji coba soal secara online, dan menganalisis hasil uji coba menggunakan teori respon butir (IRT). Untuk mengatasi keterbatasan waktu yang dimiliki guru berkaitan dengan tugas sehari-hari, kegiatan bimtek ini dikemas dengan pola In-On. Kegiatan In ke-1 memberikan bekal teori kepada peserta bimtek dan membagi tugas penyusunan soal. Bekal teori/ materi bimtek disampaikan oleh dosen yang tergabung dalam tim pengusul pengabdian. Hal ini sesuai dengan pengabdian yang dilakukan oleh Latiar & Amelia (2021). Kegiatan On ke-1 peserta menyusun draft soal tes yang baik beserta kisi-kisinya. Kegiatan In ke-2 peserta dan dosen pengabdian membahas draft soal tes yang baik dan menganalisisnya. Hasil analisis draft digunakan untuk merevisi draft soal yang sudah disusun. Kegiatan On ke-2 peserta mengujikan draft soal yang telah direvisi. Hasil ujicoba dianalisis dan dibahas pada kegiatan In ke-3. Foto kegiatan ketika pengabdian disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Foto Kegiatan Pengabdian

Partisipasi yang diharapkan adalah keseriusan peserta selama mengikuti bimtek baik dalam kegiatan In job training maupun dalam kegiatan On job training. Selain itu peserta siap berpartisipasi dana mandiri untuk membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat. Dana tersebut dikelola secara mandiri oleh peserta dan panitia pelaksana. Luaran wajib yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tersusunnya bank soal yang dapat digunakan guru untuk mengevaluasi hasil belajar siswa di kelasnya.

Proses pelaksanaan bimtek dievaluasi dari segi materi yang disajikan, waktu, keprofesionalan narasumber, fasilitas dan sarana prasarana bimtek, dan pengaruh bimtek untuk mendukung tugas dan/ kerja peserta bimtek. Gambar 3 menyajikan hasil evaluasi pada aspek proses.



Gambar 3. Hasil Evaluasi Aspek Proses

Grafik pada Gambar 3 menjelaskan aspek proses berdasarkan tanggapan peserta yang disampaikan melalui angket (kuesioner) melalui platform google form. Skala yang digunakan adalah skala likert 1-5. Menurut peserta, bimtek yang diselenggarakan mendukung tugas, yaitu sebesar 76%. Hal ini sesuai dengan pendapat Transelasi (2019) bahwa pendidikan dan pelatihan, workshop, seminar, bimtek pengetahuan dan keterampilan serta motivasi dapat mendukung kinerja peserta setelah kembali pada dunia kerja. Namun, terdapat komponen yang masih kurang yaitu pada bagian sarana prasarana. Hasil angket yang memberikan skala 5 hanya 24%, dan komponen fasilitas yang memberikan skala 5 hanya 48%. Hal ini disebabkan fasilitas yang berupa jaringan Wifi di SD Banyubiru kurang kuat koneksinya sehingga sedikit menghambat guru pada saat mengikuti materi pengembangan tes online.

Secara keseluruhan, peserta memberikan penilaian bahwa pelaksanaan Bimtek sudah baik sesuai kebutuhan sebagai pendidik. Pada komponen materi, peserta ada yang memberikan nilai 2. Peserta memberikan masukan untuk memberikan materi sebelum dimulai kegiatan Bimtek. Lailatul Hidayah, salah satu peserta Bimtek menyatakan perlu peningkatan penyediaan rangkuman materi.

Materi lebih baik disajikan di awal, supaya bisa menyimak, dan jika belum ada kejelasan bisa langsung ditanyakan dengan narasumber, tetapi jika materi diberikan di akhir, seolah-olah buta dengan materi yang diberikan. Diakhir penyampaian, kita tidak tahu apa yang akan ditanyakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dipaparkan, komponen Process berupa pelaksanaan kegiatan Bimtek relevan/sesuai dengan kebutuhan peserta. Aspek proses berdasarkan tanggapan peserta yang disampaikan melalui angket (kuesioner) melalui platform google form. Skala yang digunakan adalah skala likert 1-5. Menurut peserta, bimtek yang diselenggarakan mendukung tugas, yaitu sebesar 76%. Namun, terdapat komponen yang masih kurang yaitu pada bagian sarana prasarana. Hasil angket yang memberikan skala 5 hanya 24%, dan komponen fasilitas yang memberikan skala 5 hanya 48%. Program terlaksana dengan baik dan lancar; kendala atau hambatan pelaksanaan kegiatan bimtek terkategori kurang terkendala. Komponen Product dari kegiatan Bimtek yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peserta dan terkategori baik. Produk berupa peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun soal yang baik dan diaplikasikan secara online serta mengetahui analisis soal yang telah dibuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada LPPM UNNES yang telah mendanai kegiatan ini melalui DIPA Pengabdian 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Borualogo. (2016.) Analisis Item Soal UTS Pedologi Semester Ganjil 2015-2016. *Journal of Pshychological Research* 3(1) 46–57.
- Depdikbud Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan Balitbang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Pemenuhan Yang baik Nasional Pendidikan Sebagai Prediktor Mutu Sekolah.
- Hasanah, N & Ahmad,H. (2017). Analisis Soal Ujian Tengah Semester (UTS) Mata Kuliah Geometri, *Jurnal Pendidikan Papatudzu*. vol. 2 (1)
- Latiar, H., & Amelia, V. (2021). Bimtek Mendeleey Untuk Pustakawan, Dan Mahasiswa. *BIDIK: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 41-48.
- Lia, R. M. & Isnaeni, W. (2018). Evaluation of Chemistry Learning Programs at Vocational High School Semarang on Vehicle Engineering Field. *Proceeding Advances In Social Science and Humanities Research*, 247(ISET), 403–407.
- Marimin, M. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Tes Hasil Belajar Akhir Semester I Melalui Supervisi Akademik Pada Kelas V Dabin II Pattimura Kecamatan Jatiyoso Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 4 (1).
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal studi komunikasi dan media*, 15(1), 128-137.
- Osnal O & Suhartoni, I, I. W. (2015). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Tes Hasil Belajar Akhir Semester Melalui Workshop Di KKG Gugus 02 Kecamatan Sumbermalang Tahun 2014/2015. *Pancaran*, 5(1), 67–82.
- Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan Balitbang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017): Pemenuhan Yang baik Nasional Pendidikan Sebagai Prediktor Mutu Sekolah. Jakarta: p.8
- Ramdani, Z., Supriyatin, T., & Susanti, S. (2018). Perumusan dan pengujian instrumen alat ukur kesabaran sebagai bentuk coping strategy. *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, 1(2), 97.

- Transelasi, F., Kamariah, N., & Chairunisa, F. (2019). Analisis Kemampuan Dan Motivasi Untuk Mendukung Kinerja Instruktur Nautika Balai Pendidikan Dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (Bp2ip) Barombong. *Dinamika Bahari*, 9(2), 2317-2324.
- Wahyuni, I. S. (2016). Pola Fraud Pada Penyelenggaraan Bimbingan Teknis (Bimtek) Di Sektor Pemerintahan. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 4(1), 4-106